

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang dalam rangka meningkatkan potensi yang dimiliki. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Melalui pendidikan, manusia dapat bersaing secara global, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan dan keterampilannya, dan memiliki peluang untuk mendapatkan karir, kedudukan, dan pekerjaannya yang lebih baik. Secara umum pendidikan dibagi menjadi pendidikan formal, pendidikan non – formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan secara berjenjang oleh pemerintah mulai dari pendidikan dasar sampai pada perguruan tinggi.

Kualitas pendidikan di sekolah dicerminkan melalui prestasi belajar, yang merupakan hasil dari proses belajar. Proses belajar merupakan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik yang terjadi dalam diri peserta didik. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam menguasai materi yang diwujudkan dengan perolehan nilai. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan daya nalar atau proses berpikir yang dapat diukur melalui hasil tes ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Aspek afektif berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran, dan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan yang ditujukan oleh peserta didik.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu peserta didik baik jasmani maupun rohani salah satunya kemandirian belajar peserta didik. Jika kemandirian belajar rendah maka hal ini akan menyebabkan hasil belajar kurang optimal terlebih pada saat ini proses pembelajaran berfokus pada *student centered learning* atau peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Selain itu faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik salah satunya yaitu iklim sekolah. Jika iklim sekolah kurang baik maka, hasil belajar juga kurang optimal. Karena iklim sekolah merupakan hal yang harus diperhatikan bagi sekolah dalam menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif, hubungan antar warga sekolah yang harmonis maupun fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Pada hakikatnya proses kegiatan belajar dapat menciptakan hasil belajar yang maksimal. Tetapi realitanya tidak semua peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal, dikarenakan setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda. Hal ini terjadi pada peserta didik MAN 3 Kota Tasikmalaya.

MAN 3 Kota Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah Madrasah Aliyah yang ada di Kota Tasikmalaya, yang terdiri dari 3 jurusan yaitu MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu – Ilmu Sosial) dan IIK (Ilmu – Ilmu Keagamaan). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa masih banyak hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Hal tersebut juga didukung oleh data hasil Ujian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Berikut adalah daftar nilai mata pelajaran ekonomi untuk masing-masing kelas MAN 3 Kota Tasikmalaya.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata – Rata UAS Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Peserta Didik MAN 3 Kota Tasikmalaya**

<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai Rata – Rata</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Peserta Didik Lulus</b>	<b>Peserta Didik Tidak Lulus</b>
X IIS	75	73	17	5	12
X MIA	75	73	22	9	13
X IIK	75	65	29	13	16
XI IIS 1	75	67	21	7	14
XI IIS 2	75	70	19	9	10
XI MIA	75	67	30	17	13
<b>Jumlah</b>			<b>138</b>	<b>60</b>	<b>78</b>

*Sumber : Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2021 (Diolah)*

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimum), yang dilihat dari hasil Ujian Akhir Semester ganjil, sehingga hasil belajar tersebut belum optimal. Hal ini dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto dalam Syahrul dan Musrifa (2016 : 228) :

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu terutama minat dan motivasi yang akan mendorong siswa untuk bersikap mandiri dalam belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ditimbulkan dari kondisi yang berkembang diluar kehidupan pribadi anak, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, aman dan tentram merupakan hal yang paling utama mempengaruhi dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sekolah dengan kurikulum yang baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang proses pembelajaran merupakan prasyarat bagi terselenggaranya proses belajar mengejar yang efektif, tertib, nyaman, karena sebagian waktu dari peserta didik digunakan untuk belajar di sekolah. Sehingga iklim sekolah yang mendukung akan mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik secara maksimal.

Kebiasaan belajar yang baik dari dalam peserta didik juga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar. Kebiasaan belajar erat kaitannya

dengan pembagian waktu dalam kegiatan belajar maupun kegiatan lain yang menunjang proses pembelajaran. Peserta didik yang baik memiliki tanggung jawab dan kesadaran atas dirinya, sehingga mampu membagi waktu antara belajar dengan mengerjakan tugas – tugas sekolah dan kegiatan lain diluar proses belajar, sehingga peserta didik yang dapat membagi waktu cenderung dapat menyelesaikan tugas – tugasnya dan tidak melakukan penundaan terhadap tugas, terutama tugas sekolah (Prokrastinasi Akademik). Penundaan tugas tersebut dilakukan dengan alasan yang tidak jelas yaitu dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan seperti menonton televisi, main *game*, nongkrong dengan teman sebaya dan lain sebagainya, sehingga hal ini cenderung akan berdampak negatif terhadap hasil belajarnya.

Agar peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal, peserta didik juga dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, belajar atas kemauan sendiri dan tidak bergantung terhadap orang lain sehingga akan berusaha secara maksimal dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, belajar atas dasar kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain memberikan efek terhadap peserta didik akan pengetahuan yang luas, dan mampu menyelesaikan permasalahan sendiri, sehingga cenderung akan berusaha secara maksimal dalam memperoleh hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik dan berupaya lebih lanjut untuk mengkaji tentang pengaruh iklim sekolah, prokrastinasi akademik, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Iklim Sekolah, Prokrastinasi Akademik, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar** (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik MAN 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar peserta didik ?
2. Apakah terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar peserta didik ?

3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik ?
4. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah, prokrastinasi akademik dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik.
4. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah, prokrastinasi akademik dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, dan memberikan keyakinan dan bukti empirik tentang pengaruh iklim sekolah, prokrastinasi akademik dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber referensi bagi jurusan pendidikan ekonomi dan menjadi pembanding bagi rekan – rekan mahasiswa pendidikan ekonomi yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama di masa mendatang.

##### **2. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil belajar peserta didik dan sebagai masukan agar dapat mengaktifkan proses belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal.

### 3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait hasil belajar peserta didik, dan sebagai bahan untuk melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 4. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 5. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bekal untuk masa yang akan datang, dan memahami pengaruh iklim sekolah, prokrastinasi akademik dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dari kegiatan penelitian ini.